

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>1</sup> Penelitian yang baik diperlukan pemahaman dan penguasaan terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni tentang metodologi penelitian ilmiah. Sehubungan dengan masalah tentunya dibutuhkan suatu cara atau metode yang dalam pelaksanaan kegiatan tersebut baik dalam wilayah teoritis maupun empiris. Pada pelaksanaan penelitian tersebut, metode ilmiah diperlukan sebagai pedoman dan dasar bagi kegiatan penelitian.

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan jenis eks-postfakto (*ex-postfacto*) tipe *corelsional research*. Penelitian *ex-postfacto* adalah penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal 10

penelitian.<sup>2</sup> Pada penelitian ini, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika di mungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya. *Corelsional research* adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>3</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik belajar dengan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Tulungagung.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>4</sup> Ada juga yang menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian, sering juga dinyatakan bahwa variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, terdapat dua macam variabel

### **1. Variabel Bebas (Independen**

---

<sup>2</sup> Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal 165

<sup>3</sup> Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 166

<sup>4</sup> Asrop Syafi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005),hal. 126

<sup>5</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2008) hal.25

Dalam pandangan Sugiyono variabel independen yaitu “Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*.”<sup>6</sup>

Adapun pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah:

- a) Teknik belajar Membaca
- b) Teknik belajar Mendengarkan
- c) Teknik belajar Menghafal

### 1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (*dependen*), yaitu “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.<sup>7</sup> Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah hasil belajar SKI kelas VII.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian mungkin berupa manusia, gejala-gejala, pola, sikap tingkah laku dan sebagainya yang menjadi objek penelitian.<sup>8</sup> Pendapat lain menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan

---

<sup>6</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2011), hal. 19

<sup>7</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*... hal. 39

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal. 102

hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.<sup>9</sup>

Sehubungan dengan penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII di MTsN Tulungagung

**Tabel.3.1 Populasi Kelas VII di MTsN Tulungagung**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	7.1	32
2	7.2	32
3	7.3	33
4	7.4	38
5	7.5	38
6	7.6	38
7	7.7	39
8	7.8	38
9	7.9	39
Jumlah		327

## 2. Sampling

Dalam penelitian ini dikenal dengan istilah sampling dan sampel yang keduanya mempunyai arti yang berbeda. Istilah sampling didefinisikan oleh Sutrisno Hadi bahwa yang dimaksud sampling adalah "cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel. Sebutan suatu sampel biasanya mengikuti teknik dan atau jenis sampling yang digunakan".<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini karena populasi yang cukup banyak maka peneliti menggunakan teknik *Cluster sampling*. *Cluster sampling* merupakan teknik memilih sampel lainnya dengan menggunakan prinsip probabilitas.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D....*, hal. 80

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1988), hal. 222.

Teknik *Cluster Sampling* ini memilih sampel bukan didasarkan pada individual, tetapi lebih didasarkan pada kelompok, daerah atau kelompok subjek yang secara alami berkumpul bersama. Teknik klaster ini sering digunakan oleh para peneliti dilapangan yang wilayahnya mungkin luas. Dengan menggunakan klaster ini, mereka lebih dapat menghemat biaya dan tenaga dalam menemui subjek atau objek penelitian.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>11</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah "*sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti*". Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>12</sup>

Penelitian ini mengambil kelas VII di MTsN Tulungagung , jumlah siswa kelas VII di MTsN Tulungagung adalah 324 siswa. Kelas VII

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. . .*, hal. 118.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Method*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal.135-136

terbagi menjadi 9 kelas. Dari populasi tersebut diambil 20% dari populasi, sehingga jumlah sampelnya adalah  $20\% \times 327$  siswa = 65 siswa.

**D. Tabel .3.2 Kisi- Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
1	2	3	4	5	6
1	Teknik Belajar (X)	Teknik Belajar Membaca (X1). <sup>13</sup>	Mampu menangkap arti kata.	a. Perolehan informasi dari sebuah bacaan dengan baik. b. Pemahaman istilah- istilah penting dalam sebuah bacaan. c. Pengulangan pelajaran dengan baik.	1, 2,3  4,5  6,7

Bersambung ...

<sup>13</sup> Mohammad Matsna dan Erta Mahyudin, *Pengembangan Evaluasi dan Tes Bahasa Arab* (Tangerang Selatan: Alkitabiah), hal 130

Lanjutan ...Tabel 3.2

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
1	2	3	4	5	6
			Mampu membuat kesimpulan	a. Penarikan kesimpulan dengan baik dari suatu bacaan. b. Penjawaban pertanyaan-pertanyaan dengan tepat	8,9,10,11  12
2		Teknik belajar Mendengarkan (X2). <sup>14</sup>	Mampu menangkap Makna	a. Pemahaman pelajaran dengan baik b. Peningkatan apa yang didengarnya dengan baik.	14,15,16  17,18
			Mampu memaparkan	a. Pengulangan ceritan yang baik b. Pemberian pendapat atau tanggapan .	19,20  21,22

Bersambung...

<sup>14</sup> Sabarti Akhaidah, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia* (Jakarta : Erlangga, 1988), hal 26

Lanjutan ... Tabel 3.2

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
1	2	3	4	5	6
3		Teknik belajar Menghafal (X3)  Teori dari Sabarti Akhaidah, <i>Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia</i> (Jakarta : Erlangga, 1988),hal 30	Mampu mengingat kembali.	a. Pengingat an dengan baik. b. Pemahama n apa yang dikatakan oleh guru dengan baik.	23,24,25  26,27
			Mampu mengenali kembali.	a. Penyebut an hal-hal penting yang di ingatnya dari buku yang di bacanya maupun dari guru. b. Penguasaan materi yang diajarkan dengan baik dan tepat.	28, 29,  30,31

Bersambung...



Lanjutan ...Tabel 3.2

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
1	2	3	4	5	6
			Mampu mempelajari kembali	a. Pengerjaan soal dari Guru. b. Pengulangan pelajaran kembali	32,33, 34,35
	Hasil belajar SKI siswa (Y) diambil dari nilai ulangan harian siswa	Nilai Ulangan Tengah semester ganjil siswa kelas VII			

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Sedangkan Suharsimi

Arikunto menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.<sup>15</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket dengan format pengisian checklist dengan skala pengukuran menggunakan skala *likert*.

## 2. Skala Pengukuran

Data mengenai angket teknik belajar yang digunakan dalam pembelajaran diperoleh dengan menggunakan skala *likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>16</sup> Item-item skala akan disajikan dengan pilihan 5 jawaban alternatif dengan pemberian skor pada setiap jawaban, yaitu:

- 5 = Selalu (SL)
- 4 = Sering (S)
- 3 = kadang-kadang (KD)
- 2 = Jarang (JR)
- 1 = Tidak Pernah (TP)

## 3. Format Checklist Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	S	KD	JR	TP

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek ...*, hal. 174.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*hal. 93

#### 4. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesalihan suatu instrumen. Instrumen sah atau valid, berarti memiliki validitas tinggi, demikian pula sebaliknya. Seluruh instrumen dikatakan sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>17</sup>

Pengukuran validitas sebuah instrumen salah satunya dapat dilakukan dengan Analisis Butir (Validitas Butir). Sebuah Instrumen memiliki validitas tinggi, apabila butir-butir yang membentuk instrumen tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrumen tersebut. Dalam penelitian ini untuk uji validitas peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 16.0 Statistics For Windows*.

#### 5. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>18</sup> Untuk perhitungan reliabilitas pada instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji reliability dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha*

---

<sup>17</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: bumi aksara, 2013), hal. 303

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ....hal.221

*cronbach* diukur berdasarkan skala *alpha cronbach* sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a) Nilai alpha cronbach 0,00-0,20 = Kurang Reliabel
- b) Nilai Alpha Cronbach 0,21-0,40 = Agak Reliabel
- c) Nilai Alpha Cronbach 0,41-0,60 = Cukup Reliabel
- d) Nilai Alpha Cronbach 0,61-0,80 = Reliabel
- e) Nilai Alpha Cronbach 0,81-1,00 = Sangat Reliabel

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Pengertian Data**

Data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek. Data menerangkan objek-objek dalam variabel tertentu.<sup>20</sup> Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.<sup>21</sup>

### **2. Sumber Data**

Menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.<sup>22</sup>

- a) Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung. Dalam penelitian ini data primer dikumpulkan

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*....hal. 183

<sup>20</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012) hal. 213

<sup>21</sup> Ahmaad Tanzeh, *Metodologi Pendidikan*....,hal. 79

<sup>22</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.....,hal 217

dengan menggunakan kuesioner (angket). Data yang diambil berupa angket kemampuan guru dalam menerapkan teknik komunikasi di MTsN Tulungagung.

- b) Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain. Data sekunder dalam penelitian ini berkaitan dengan lembaga sekolah yang menjadi tempat penelitian, yakni MTsN Tulungagung.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>23</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan langsung dalam rangka memperoleh data sekolah, selain itu observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan sekolah, baik itu sarana dan prasarana, struktur organisasi, proses pendidikan, keadaan guru dan siswanya. Dalam observasi ini, peneliti lebih banyak menggunakan pancaindera yaitu penglihatan.<sup>24</sup>

- b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.<sup>25</sup> Kuesioner (Angket) adalah salah satu media untuk mengumpulkan data dalam

---

<sup>23</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011) hal. 83

<sup>24</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2004) hal77

<sup>25</sup> Cholid, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Bumi Aksara,2013) hal. 76

penelitian pendidikan maupun sosial. Dimana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarikan ke responden untuk memperoleh informasi dilapangan.<sup>26</sup>

Penggunaan instrumen angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan hubungan teknik belajar (teknik belajar membaca, mendengarkan dan menghafal)siswa dengan hasil belajar siswa di MTsN Tulungagung

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam memperoleh informasi yang bersumber pada tulisan atau dokumen seperti buku, surat keputusan, surat instruksi, surat tanda kegiatan, notulen rapat dan sebagainya.<sup>27</sup> Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya lembaga, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, susunan pengurus, data guru, data jumlah siswa.

### H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain.<sup>28</sup> Untuk mengetahui

---

<sup>26</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*.....hal. 76

<sup>27</sup> *Ibid*.....hal. 181

<sup>28</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2011) hal. 28

kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa, maka data yang telah dikumpulkan melalui observasi akan di analisis menggunakan analisis statistik.

Pada tahap pertama, yang dilakukan dalam analisis data yaitu melakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit atau dengan kata lain, data yang telah dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika terdapat kesalahan.<sup>29</sup>

2. Coding

Yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.<sup>30</sup>

3. Tabulating

Tabulasi yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah di analisis data, khususnya analisis statistik dan komputer.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Moh. Nasir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005) hal. 346

<sup>30</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman Dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: Uin Maliki Press, 2010) hal. 124

<sup>31</sup> *Ibid*....hal. 129

## **I. Analisis Data**

Selanjutnya tahap kedua adalah melakukan analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis deskriptif,**

Analisis deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>32</sup> Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data tersebut meliputi penyajian data terkecil dan terbesar, rentang data, mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kecenderungan masing-masing variabel.

### **2. Analisis Statistik Inferensial**

Statistik Inferensial yaitu statistik yang mempunyai tugas untuk mengambil kesimpulan dan membuat keputusan yang baik dan rasional, di samping menggunakan data, menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikannya.

Analisis data dapat dilakukan sebagai proses manipulasi data hasil penelitian sehingga data tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian. Proses manipulasi data ini prinsipnya adalah

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*...hal. 199



menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>33</sup>

## J. Pengujian Persyaratan

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametri atau nonparametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.<sup>34</sup> Statistik parametrik dapat digunakan sebuah data lolos uji normalitas dan ini berdistribusi normal, dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 16.0 Statistic For Windows* dengan Uji Kolmogorov-Smirnov, apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat.<sup>35</sup> Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran adalah dengan melihat hasil analisis pada lajur *deviation from linearity*. Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity*  $> 0,05$ , maka disimpulkan hubungan variabel bebas

---

<sup>33</sup> Erwan Agud Purwanto dan Diah Ratih Sulistyastuti, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*, (Jakarta: Gava Media, 2007), Hal. 35

<sup>34</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal. 278

<sup>35</sup> *Ibid...* hal. 303

dengan variabel terikat linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity*  $< 0,05$  disimpulkan hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak linier. Pengujian ini menggunakan program *SPSS* versi 16.0 *for Windows*

c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statisti parametrik, seperti uji komparatif (penggunaan anova) dan uji independen sampel t test dan sebagainya.<sup>36</sup>

Perhitungan homogenitas harga varian harus dilakukan pada awal-awal kegiatan analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi atau belum. Apabila asumsi homogenitasnya terbukti maka peneliti dapat melakukan tahap analisis data lanjutan.<sup>37</sup> Peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPS 16.0 Statistic For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka varian dari dua atau lebih kelompok populusi data tidak sama, jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

---

<sup>36</sup>*Ibid.*, hal. 289

<sup>37</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian*(Malang: UMM Press, 2002), hal.

## K. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Hipotesis

Penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah perhitungan uji kolerasi *product moment*. Pengujian ini digunakan untuk menguji dua variabel apakah ada hubungan apa tidak. Uji kolerasi *product moment* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara Teknik belajar (Membaca, mendengar dan menghafal) dengan hasil belajar siswa :<sup>38</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = koefisien korelasi *product moment*

$\sum X$  = Jumlah skor angket X (Teknik belajar)

$\sum Y$  = Jumlah nilai raport Y (hasil belajar)

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor angket X (teknik belajar dengan nilai raport Y (hasil belajar SKI)

N = Banyak responden

Pemberian interpretasi secara sederhana terhadap indeks kolerasi “r” *Product Moment* ( $r_{xy}$ ), pada umumnya digunakan pedoman sebagai berikut:<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Tulus Winarsunu..., hlm. 70

<sup>39</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2012) hlm. 231

Tabel 3.3 Interpretasi Indeks Kolerasi

Besarnya “r” Product Moment (r <sub>xy</sub> )	Interpretasi
0,00-0,199	Antara variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan yang sangat rendah
0,20-0,399	Antara variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan yang rendah
0,40-0,599	Antara variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan yang sedang
0,60-0,799	Antara variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan yang kuat
0,80-1,000	Antara variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan yang sangat kuat

Pemberian interpretasi terhadap angka indeks kolerasi *product moment* dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai “r” *product moment* sebagaimana terlampir. Selanjutnya untuk menentukan data penelitian ini signifikan atau tidak, menghubungkan r-hitung dengan r-tabel baik pada signifikan 5% ataupun pada signifikan 1% . Apabila nilai r-hitung yang diperoleh lebih kecil dari pada nilai r-tabel maka hasil yang diperoleh adalah tidak signifikan, artinya hipotesis ditolak. Sedangkan apabila nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel maka hasil yang diperoleh adalah signifikansi.

## b) Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.<sup>40</sup>

Analisis korelasi ganda ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat.<sup>41</sup>

Menurut pendapat Abdurahman, secara umum ada dua macam hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu bentuk hubungan dan keeratan hubungan. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Riduwan & Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 142

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal 142

<sup>42</sup> Muhidin, dkk, *Dasar-dasar Metode Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hal. 81.